
Masalah-Masalah Dalam Penulisan

Skripsi/PKL/Tugas Akhir



Oleh :

Dwi Sakethi

www.dwijim.wordpress.com

JURUSAN MATEMATIKA FMIPA

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG 2011

Daftar Isi

1	Pendahuluan	2
2	Panjang Kalimat	2
3	Kesalahan Penulisan-EYD	2
4	Kesalahan Penulisan Setelah Karakter Khusus	3
5	Perangkat Penulisan	3
6	Sumber Rerefensi Tidak Boleh dari Blog	3
7	Penulisan Referensi	3
8	Siapa yang <i>Coding</i>	4
9	Penulisan Program (<i>Coding</i>)	4
10	Penutup	4

1 Pendahuluan

Tulisan ini dibuat khususnya untuk mahasiswa S1 Ilmu Komputer di FMI-PA Universitas Lampung serta mahasiswa Diploma III Manajemen Informatika. Namun bisa juga digunakan untuk siapa pun yang akan menulis skripsi, laporan kerja praktek atau tugas akhir kuliah. Apa yang ditulis di sini, berdasarkan tulisan-tulisan yang selama ini ada di lingkungan Ilmu Komputer dan Diploma Manajemen Informatika.

Saya mohon maaf kepada mahasiswa yang draft tulisannya dijadikan contoh. Tapi saya pikir malah akan mendapat pahala karena bisa menjadi pelajaran untuk mahasiswa lain. Contoh-contoh yang ada di sini, diambil tanpa tendensi apa pun selain sebagai media pembelajaran. Satu hal lagi, bisa jadi di dalam tulisan ini ada kesalahan-kesalahan yang tidak disadari, dan itu menjadi satu contoh tersendiri yang tidak boleh ditiru.

Khusus untuk mahasiswa yang menjadi bimbingan saya, dimohon untuk membaca tulisan ini terlebih dahulu sebelum mulai menulis. Ini perlu untuk mengurangi kesalahan-kesalahan yang tidak perlu. Dengan demikian akan mengefektifkan energi pada mahasiswa itu sendiri dan juga saya sebagai dosen pembimbing.

Demikian tulisan ini semoga bermanfaat. Sudah lama ingin menulis catatan ini. Akan tetapi rupanya catatan ini baru bisa mulai ditulis sejak 9 Januari 2011. Dalam perjalanan pulang dari Jakarta dan masih di atas kapal ferry Merak-Bakauheni, maka tulisan ini mulai keluar dari jari-jemari dan menari-nari di atas layar komputer (yang bukan milik saya).

2 Panjang Kalimat

Menurut hemat saya, panjang satu kalimat sebaiknya tidak lebih dari 3 baris. Masih ada mahasiswa yang satu kalimat lebih dari 3 baris. Kiranya perlu diingatkan bahwa tanda akhir kalimat adalah ”.” atau karakter titik. Berikut ini contoh tulisan yang pernah ditulis dalam salah satu tulisan :

Secara keseluruhan semua kegiatan pada Divisi Teknik dan Sistem Informasi masih berjalan secara manual. Divisi Teknik bekerja untuk mengurus surat - surat masuk dan surat - surat keluar yang berhubungan dengan hal - hal yang bersifat teknis seperti surat - surat pembayaran atau tagihan, nota dinas, surat permintaan barang / BBM / Bahan Bakar.

Jika kalimat terlalu panjang, maka ibarat orang berlari, maka orang tersebut akan *ngos-ngosan* ketika harus membaca kalimat yang panjang-panjang.

3 Kesalahan Penulisan-EYD

Kesalahan dalam menulis merupakan yang sangat sering terjadi. Jika seorang mahasiswa melakukan kesalahan dalam penulisan dalam frekuensi yang

jarang, maka itu wajar. Namun jika terlalu banyak kesalahan penulisan, saya memberikan istilah "jorok" dalam menulis. Pada kutipan sebelumnya, contoh kesalahan penulisan ada pada kata "berhubunagn". Kemudian menulis "Tekhnik" juga perlu dikoreksi. Kesalahan menulis sebenarnya merupakan kesalahan yang tidak perlu terjadi. Bisa pembaca perhatikan, di dalam artikel ini ada berapa banyak kesalahan dalam penulisan ? Jika kesalahan dalam pemenggalan kata, ini masalah definisi di \LaTeX -nya saja.

Kesalahan penulisan terkait dengan EYD juga sering terjadi. Misalnya kapan tulisan 'di' disambung dan kapan mesti dipisah ? Kemudian penggunaan huruf besar dan huruf kecil. Untuk masalah ini, contohnya kepala sekolah, apakah) mesti ditulis dengan huruf besar (Kepala Sekolah) atau huruf kecil (kepala sekolah ?

Penulisan istilah-istilah dalam bahasa Inggris atau bahasa daerah (bahasa selain bahasa Indonesia) perlu diperhatikan. Bagaimana menulis 'program harus di-*install*' atau lebih mudah gunakan bahasa Indonesia secara penuh.

4 Kesalahan Penulisan Setelah Karakter Khusus

Perlu dicek kembali apakah ada spasi dalam penulisan kata-kata yang mempunyai tanda-tanda seperti -, (, / dan lain-lainnya. Contoh kasus-kasus seperti ini bisa dilihat pada kutipan tulisan sebelumnya.

5 Perangkat Penulisan

Khusus untuk mahasiswa Ilmu Komputer mulai angkatan 2006 dan sesudahnya, dalam penulisan skripsi diwajibkan untuk menggunakan perangkat lunak \LaTeX . Sedangkan untuk mahasiswa program Diploma, boleh dan lebih baik jika menggunakan \LaTeX , namun tidak harus.

6 Sumber Rerefensi Tidak Boleh dari Blog

Untuk bahan acuan referensi ilmiah, maka isi suatu blog tidak boleh digunakan. Jika untuk pengetahuan praktis, isi suatu blog sah-sah saja digunakan sebagai acuan. Namun jika di dalam blog tersebut terdapat buku elektronik, maka buku itu bisa digunakan sebagai bahan referensi. Pada akhirnya bahan referensi adalah isi bukunya bukan blognya. Mengapa demikian ? Karena isi suatu blog belum dipertanggungjawabkan.

7 Penulisan Referensi

Terlalu sering terjadi perujukan materi tulisan bersifat *copy-paste*. Model *copy-paste* ini sebenarnya boleh dilakukan akan tetapi harus mengikuti kaidah penulisan suatu kutipan yang sama persis dengan sumber aslinya. Namun ini jarang dilakukan. Kelemahan lain adalah kadang perujuk sendiri tidak sadar

dengan apa yang ditulis karena hanya melakukan *copy-paste*. Proses yang lebih tepat adalah dengan *paraphrasing*. *Paraphrasing* adalah perujukan ke suatu tulisan dengan bahasa yang berbeda akan tetapi memiliki arti yang sama dan menyebutkan sumber rujukan atau referensinya. Hindarilah untuk melakukan *copy-paste* dan lakukanlah *paraphrasing*.

Bahan yang menjadi referensi harus dimiliki secara fisik baik itu berupa buku, jurnal, majalah dan sebagainya. Tidak bisa referensi hanya menulis dari tulisan orang lain dan referensinya diikuti, padahal bahan referensinya tidak dimiliki. Ini biasanya terjadi pada mahasiswa yang menyalin skripsi mahasiswa lain.

8 Siapa yang *Coding*

Suatu hal yang amat sangat memalukan ketika seorang mahasiswa tidak bisa menjawab materi pertanyaan yang masih sangat berkaitan erat dengan isi skripsi atau tugas akhir. Misal ada mahasiswa yang mengembangkan sistem berbasis web, ketika ditanya apa yang dimaksud dengan sistem berbasis web, ternyata tidak bisa menjawab. Jika pertanyaannya sudah cukup jauh dari materi skripsi atau tugas akhir maka cukup wajar jika mahasiswa tidak bisa menjawab.

Inti dari masalah ini adalah karena sejak dari jaman kuliah dengan mengerjakan tugas akhir atau skripsi mahasiswa tidak pernah melakukan *coding* sendiri. Semuanya selalu dan selalu berbudaya *copy-paste* dan *find-replace*.

9 Penulisan Program (*Coding*)

Untuk penulisan program, mahasiswa diwajibkan mengikuti kriteria-kriteria yang ada di dalam *Check List for Good Programming*. Apa saja kriteria yang ada di dalamnya? Penjelasan ini bisa dibaca di dalam Catatan Kuliah Perl yang bisa diunduh di www.dwijim.wordpress.com.

Jika tidak mengikuti kriteria-kriteria tersebut maka belum bisa untuk seminar hasil.

10 Penutup

Skripsi hendaknya menjadi bahan kebanggaan bagi tiap mahasiswa. Kebanggaan ini akan timbul jika skripsi memang betul-betul merupakan karya sendiri. Dengan membuat sendiri skripsinya maka mahasiswa betul-betul menguasai dengan apa yang ditulisnya. Maka mudah-mudahan akan lahir mahasiswa yang menguasai ilmu setidaknya untuk karyanya sendiri. Semuanya ini untuk kepentingan mahasiswa itu sendiri.